

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dokumenter merupakan suatu hal yang membawa penonton ke dunia yang baru melalui sebuah presentasi informasi faktual dari orang-orang, suatu tempat, atau suatu kejadian. (Bernard, 2011).

Produser merupakan pekerjaan dengan bertanggung jawab dalam proses produksi. Biasanya produser memiliki pekerjaan berfokus pada *budget*, memilih anggota, jadwal produksi, dan lain sebagainya. Produser biasanya menginisiasi suatu konsep dengan bekerja bersama penulis naskah. Lalu produser juga bekerja bersama dengan sutradara untuk menentukan rencana produksi, lokasi proyek, *rehearsal*, *meeting deadline*, dan lainnya. Produser juga terlibat dalam suatu pembuatan ide kreatif atau suatu permasalahan. (Owens & Millerson, 2012).

Film dokumenter yang penulis buat berjudul “*The Life of Trader*” ini merupakan sebuah film yang menceritakan seorang wanita independen dituntut mendapatkan pekerjaan yang bisa menghidupi keluarganya. Dari yang awalnya hanyalah seorang guru dari suatu tempat bimbingan asal Jepang bernama “KUMON” hingga menjadi seorang *trainer* di bidang *trading* yang bisa dibilang namanya sudah dikenal di banyak kota. Perjalanan dari keterpurukan hingga sukses tersebut membuat penulis ingin membangun film dokumenter ini menjadi terealisasi, agar semua masyarakat dapat menyaksikan bahwa umur bukanlah sebuah hambatan untuk mencapai kesuksesan.

Dalam proses pembuatan film dokumenter pastinya membutuhkan sebuah tim yang dapat bekerja sama, dan dapat mengerjakan perannya dengan baik mulai dari produser, sutradara, penulis naskah, dan pekerjaan lainnya. Produser memiliki peran dalam mempertanggung jawabkan konsep cerita, jadwal, batas tempo waktu, keuangan, dan pekerjaan lain sebagainya. Khususnya produser harus bisa mengelola *budget* yang dimiliki dalam suatu produksi. Dengan pengelolaan *budget* yang baik, dapat membuat suatu pembuatan produksi dapat tercapai walaupun dengan keuangan yang terbatas. Penulis ingin mengangkat topik mengenai *low budgeting* ini karena, dengan berapapun *budget* yang dimiliki oleh seseorang dalam

membuat film dokumenter bahkan minimnya keuangan tersebut, tetap bisa menghasilkan film dokumenter yang baik. (Honthaner, 2010).

1.1 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana produksi dengan *low budget* dapat berjalan dalam pembuatan film dokumenter “*The Life Of Trader?*”

Kemudian batasan masalah dalam skripsi ini mencakup *budget* yang dikeluarkan selama proses *development*, pre produksi, produksi, dan bagaimana cara meminimalisir *budget* produksi. Hal tersebut dibatasi karena ketiga proses ini merupakan hal yang paling krusial dalam pengeluaran *budget*, pada saat proses pembuatan film dokumenter.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam pembuatan skripsi tugas akhir ini adalah bagaimana produksi film dokumenter “*The Life Of Trader?*” dapat berjalan dengan anggaran yang rendah.

Manfaat dari hasil penelitian ini bagi penulis agar dapat lebih memahami lagi bagaimana cara melakukan proses pembuatan film dokumenter dengan anggaran yang sangat rendah, dapat menghasilkan karya film yang baik. Penulis juga mengharapkan bagi para pembaca dapat menjadi lebih percaya diri dalam membuat film dokumenter walaupun anggaran yang dimiliki hanya sedikit. Penulis berharap agar penulisan skripsi ini bisa menjadi referensi dari para pembaca yang ingin membuat film dokumenter dengan *low budgeting*.